

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada beda atau tidaknya kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan reaksi pasar pada perusahaan di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan yang sudah diseleksi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan *paired sample t test*.

Untuk *paired sample t test* yaitu pada periode uji merger tahun 2010-2011 dan event studi pada periode t-10 sampai t+10. Uji t dengan $\alpha = 5\%$ digunakan untuk menguji variable penelitian untuk AAR Hasil temuan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Fixed Asset Ratio*, *Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Net ProfitMargin* dan *Return on Asset*. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* dan *Return on Investment* sesudah merger pada perusahaan di Indonesia. Tidak terdapat reaksi pasar yang signifikan disekitar tanggal pengumuman merger pada perusahaan di Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai AAR (*Average Abnormal Return*).

Kata Kunci : merger, Current Ratio, Quick Ratio, Fixed Asset Ratio, Total Asset Ratio, Operating Profit Margin , Average Abnormal Return.

ABSTRACT

This study aims to examine whether there are differences of financial performance before and after the merger and the market reaction to the company in Indonesia. The sample used is a company listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2013. The number of samples in this study were eight companies that have been selected. This study uses the normality test and paired sample t test.

For paired sample t test is the test period mergers in 2010-2011 and event studies in period $t-10$ to $t+10$. T-test with $\alpha = 5\%$ was used to test variables to AAR research findings from this research findings that there is no difference in the financial performance of Fixed Asset Ratio, Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Net Profit Margin and Return on Assets. Then there is a significant difference in performance variable Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Assets Ratio and Return on Investment after the merger in the company in Indonesia. There is no significant market reaction around the merger announcement date in Indonesia, which is shown by the value of the AAR (Average Abnormal Return).

Keywords : merger, Current Ratio, Quick Ratio, Fixed Asset Ratio, Total Asset Ratio, Operating Profit Margin , Average Abnormal Return.